

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan bahasa tertentu. Bahasa Indonesia mengkaji mengenai aspek berbicara, menyimak, membaca dan menulis.¹ Misalnya dalam pembelajaran membaca siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan serta siswa melakukan serangkaian aktivitas yang dapat menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan.

Banyak orang berpendapat bahwa yang penting agar siswa menguasai Bahasa Indonesia adalah dengan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia setiap hari saja. Tentu hal itu tidak tepat, yang benar adalah memberikan kesempatan berbuat, berfikir dan bertindak secara ilmiah. Dengan demikian, belajar Bahasa Indonesia kepada siswa adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengetahui dan siswa mampu dalam hal membaca, menulis, berbicara dan menyimak materi yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. karena keempat aspek di atas (membaca, menulis, berbicara dan menyimak) adalah modal awal siswa dalam menguasai pelajaran Bahasa Indonesia.

¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2013), 5

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yaitu di SDN Cadasari 1 peneliti menemukan permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.² Presentase hasil belajar siswa kelas III adalah sekitar 25% mendapatkan hasil belajar yang baik, 20% mendapat hasil belajar yang cukup dan 55% sisanya mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan media yang dapat merangsang minat belajar siswa, guru hanya menggunakan buku pegangan (buku paket) yang hanya dimiliki guru. Pembelajaran dimulai dengan cara menulis materi di papan tulis lalu membacakannya kembali kepada siswa serta menerangkan materi yang di tulis guru di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memahami materi dan memberi tugas untuk mengerjakan soal yang ada di lembar kerja siswa, tanpa mengetahui apakah siswa sudah paham ataupun belum. Setelah selesai mengerjakan soal guru menyuruh siswa maju satu persatu untuk mengisi soal hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi tersebut, namun sayangnya tidak semua siswa berkesempatan sama karena beberapa siswa tidak berani maju kedepan kelas dengan beberapa alasan seperti malu, takut.

² Hasil Observasi di UPTD Cadasari Pandeglang

Dari kegiatan tersebut peneliti menemukan masalah yakni terjadinya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berpusat kepada guru (*teacher center*) yang pada hakikatnya tidak sesuai dengan KTSP yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator serta seharusnya KBM berpusat kepada siswa (*student center*)

Rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan masih rendah pula minat serta motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya motivasi belajar siswa tersebut bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara guru dalam menyampaikan pelajaran hanya dengan media sederhana dan berpusat pada guru, misalnya hanya dengan menuliskan teks di papan tulis saja, ataupun guru membacakan teks cerita dan hanya memberikan sedikit peran kepada siswa. tentu hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ada 4:

1. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting terutama dalam penguasaan materi dengan baik apabila seorang tidak

menguasai materi maka akan mengalami kesulitan, selain itu guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi.

3. Strategi mengajar

Strategi mengajar adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang siswa sendiri dapat memahami apa yang sedang dipelajari.

4. Perangkat pembelajaran³

Perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, lembar kegiatan siswa, dan sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi siswa, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan media yang tepat dapat di gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media adalah alat bantu guru pada saat proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar⁴

Di kelas III SDN Cadasari 1 Kec. Cadasari ini ditentukan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65. Nilai KKM ini ditentukan agar guru dapat mengetahui kemampuan para

³ <http://www.rijal09.com/2017/01/4-faktor-yang-mempengaruhi-proses-pembelajaran-dan-hasil-belajar.html?m=1> (diakses pada tgl 30 oktober 2019 jam 12:23)

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 2

siswanya sehingga dapat melakukan perbaikan dalam beberapa aspek apabila nilai siswa masih dibawah KKM, sehingga kemampuan siswa berkembang dan mampu mendapatkan nilai diatas KKM baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat ditanggulangi dengan beberapa tindakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran, diantaranya adalah dengan penggunaan media *gambar*, media *Gambar Seri*, media *Big Book* dan Metode *Paired Storytelling*.

Penggunaan media di atas dapat digunakan para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun dari banyaknya tindakan peneliti memilih menggunakan media *Gambar* dalam penelitian guna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Media gambar* Merupakan suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau audio. diharapkan tersedia gambar yang sesuai dengan pelajaran.⁵

Solusi atas masalah ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Media Gambar* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana” (Kuasi Eksperimen Pada Kelas III SDN Cadasari 1 Kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari)**

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 114

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana di kelas III SDN Cadasari 1 Kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Media Gambar* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada anak kelas 3 SDN Cadasari 1. Secara khususnya tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan sederhana di kelas III SDN Cadasari 1.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam V bab:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis tentang hasil belajar, terdiri dari pengertian hasil belajar Bahasa Indonesia, pembahasan materi Bahasa Indonesia dikelas 3, konsep karangan dan *media Gambar* yang membahas mengenai keunggulan, kelemahan serta langkah-langkah media Gambar, sistematika penulisan dan Hipotesis penelitian

Bab III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari : Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup; terdiri dari kesimpulan dan saran.